

**Economic Update – Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) Berlaku Efektif Pada 2020**

Indonesia dan Australia telah secara resmi meratifikasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). Ratifikasi tersebut telah dilakukan melalui Rapat Paripurna DPR RI pada 6 Februari 2020. Sementara Australia telah meratifikasi perjanjian tersebut lebih dulu, pada 17 Desember 2019. IA-CEPA meliputi perjanjian perdagangan bebas melalui penghapusan tarif, kerjasama investasi, dan perdagangan sektor jasa. Selain itu, IA-CEPA juga memasukkan kerja sama ekonomi yang lebih luas, seperti pergerakan tenaga kerja, penyelenggaraan bidang pendidikan tinggi dan vokasi serta tenaga jasa kesehatan. IA-CEPA akan berlaku efektif 60 hari setelah proses ratifikasi selesai di kedua belah pihak. Perundingan IA-CEPA pertama kali dilakukan pada November 2010.

IA-CEPA akan mengeliminasi mayoritas tarif perdagangan barang antara kedua negara. Australia akan memberlakukan tarif bea masuk nol persen terhadap 6.474 produk ekspor Indonesia. Sebaliknya, sebanyak 10.229 pos tarif produk ekspor Australia atau 94.5 persen dari total pos tarif yang ada akan dieliminasi ketika memasuki pasar Indonesia. Neraca Perdagangan Indonesia dengan Australia mengalami defisit USD3,2 miliar pada 2019. Angka defisit tersebut meningkat 6,17% dari angka 2018, yaitu sebesar USD3 miliar. Sektor non-migas menjadi kontributor utama defisit perdagangan, dimana nilai ekspor dan impor non-migas pada 2019 masing-masing mencapai USD2,2 miliar dan USD5,16 miliar. Impor utama Indonesia dari Australia adalah daging, gula rafinasi, hewan hidup, dan sereal. Sementara produk ekspor utama Indonesia ke Australia meliputi produk tekstil dan pakaian jadi, otomotif, kayu dan turunannya, herbisida dan pestisida.

Perjanjian IA-CEPA juga akan meningkatkan nilai investasi Australia di Indonesia. Tercatat pada 2019, nilai realisasi investasi Australia sebesar USD348.2 juta dari 1.049 proyek. Angka realisasi tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan pada 2018, yaitu USD597,4 juta yang terdiri dari 653 proyek. Dengan adanya IA-CEPA, Indonesia membuka peluang investasi lebih luas bagi Australia pada sektor pendidikan tinggi. Pada 10 Februari 2020, Indonesia telah mengeluarkan persetujuan bagi Monash University untuk membuka program pascasarjana secara langsung di Indonesia. Monash University akan menjadi kampus asing pertama yang membuka program S2 dan S3 di Indonesia. Australia merupakan negara tujuan utama pelajar Indonesia untuk kuliah di luar negeri. Dibukanya akses pendidikan tinggi asing di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan akses pelajar Indonesia terhadap pendidikan tinggi bertaraf internasional.

IA-CEPA akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Eliminasi tarif perdagangan antara kedua negara akan meningkatkan akses pasar dan daya saing produk perkebunan, manufaktur dan produk kreatif Indonesia. Hal ini dapat mengurangi tekanan defisit neraca perdagangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir. Selain itu, kami melihat IA-CEPA memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM dan tenaga kerja. Australia akan memberikan akses lebih besar terhadap tenaga kerja berketerampilan tinggi asal Indonesia. Sementara, Indonesia memberikan akses khusus bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi dan vokasi asal Australia (ads).

**Key Indicators**

Market Perception	10-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	63.98	65.89	67.721
Indonesia CDS 10Y	123.56	129.29	131.99
VIX Index	15.04	17.97	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,712	↓ 0.27%	-1.11%
EUR/USD	1.0911	↓ -0.31%	-2.70%
GBP/USD	1.2914	↑ 0.16%	-2.57%
USD/JPY	109.78	↓ 0.01%	1.08%
AUD/USD	0.6687	↑ 0.19%	-4.72%
USD/SGD	1.3895	- 0.00%	3.25%
USD/HKD	7.766	↑ -0.01%	-0.33%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-5.62
JIBOR - 3M	5.4	- 0.00	-6.08
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-4.33
LIBOR - 3M	1.7	- 0.00	-17.75
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-17.18

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.67%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.39%	US Treasury 10 Y	1.57%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Monthly Budget Statement	-\$7.5b	\$8.7b	12-Feb
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	13-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	53.3/bbl	↓ -2.20%	-19.29%
Gold (Composite)	1,572.2/oz	↓ -0.02%	3.62%
Coal (Newcastle)	68.1/ton	↓ -0.58%	0.59%
Nickel (LME)	12,770/ton	↓ -2.22%	-8.95%
Copper (LME)	5,663/ton	↓ -1.26%	-8.28%
CPO (Malaysia FOB)	674.9/ton	↓ -2.68%	-9.22%
Tin (LME)	16,175/ton	↓ -3.14%	-5.82%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↓ -1.13%	-19.26%
Cocoa (ICE US)	2,940/ton	↑ 1.38%	15.75%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.94	0.80	-44.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.57	0.90	-49.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.09	1.60	-37.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.29	0.90	-25.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.49	64.50	48.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.17	-3.50	-23.80

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menargetkan tambahan tiga *unicorn* baru pada tahun 2024. (Investor Daily, 11 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham global masih bergerak bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin karena masih terdampak virus corona (2/10).** Dow Jones naik sebesar 0,6% ke posisi 29.276,8 (+2,6% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,7% ke posisi 3.352,1 (+3,8% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah. FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,3% ke posisi 7.466,9 (-1,3% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,2% ke posisi 13.494 (+2% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,6% ke posisi 23.686 (+0,1% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,6% ke posisi 3.163,2 (-1,9% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/10).** Pelemahan tersebut masih disebabkan oleh sentimen negatif penyebaran virus corona. IHSG turun sebesar 0,8% ke posisi 5.952,1 (-5,5% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Astra International (-3,1%) ke posisi 6,200, BRI (-1,1%) ke posisi 4.500, dan HM Sampoerna (-1,7%) ke posisi 1.995. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR330,3 miliar dan tercatat *net inflow* sebesar IDR507,1 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 1,3 bps ke posisi 6,60% (-46,6 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 10 februari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.065,4 triliun, atau terjadi *net inflow* sebesar IDR 3,6 triliun ytd (38% dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan).

**Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (2/10).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR13.712 (depresiasi 0,4% mtd atau apresiasi 1,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.682– 13.725. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.892-5.934** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.672– 13.734**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13712	13613	13672	13734	13782	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0911	1.0874	1.0892	1.0945	1.0980	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2914	1.2836	1.2875	1.2950	1.2986	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9773	0.9748	0.9761	0.9785	0.9796	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.78	109.42	109.60	109.92	110.06	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3895	1.3854	1.3875	1.3920	1.3944	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6687	0.6645	0.6666	0.6708	0.6729	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.9847	6.9556	6.9701	7.0064	7.0282	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5952	5880	5892	5934	5955	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	53.27	52.10	52.68	54.28	55.30	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1572	1563	1568	1577	1582	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) mencatatkan pendapatan sebesar IDR25,12 triliun sepanjang tahun 2019.** Pencapaian tersebut tumbuh 9% (yoy) dibandingkan tahun 2018 yang sebesar IDR22,93 triliun. Selain itu, tercatat perusahaan memperoleh laba sebesar IDR713 miliar sepanjang tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yang mengalami kerugian sebesar IDR3,29 triliun. Presiden Direktur EXCL menjelaskan peningkatan pendapatan tersebut terutama didorong oleh pendapatan dari layanan data yang meningkat 28% (yoy) pada tahun 2019. (Investor Daily, 11 Februari 2020)
- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menargetkan pertumbuhan penjualan mencapai IDR4,8 triliun pada tahun 2020.** Jumlah tersebut tumbuh 33% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. *Corporate Secretary* SSMS mengatakan perusahaan akan menargetkan peningkatan produksi tandan buah segar (TBS) mencapai 20% (yoy) atau menjadi 1,73 juta ton, dengan produksi CPO mencapai 600.000 ton. Pihaknya optimis peningkatan produksi tersebut dapat tercapai sejalan dengan penambahan satu pabrik kelapa sawit yang sudah beroperasi per Desember 2019. (Kontan, 11 Februari 2020)
- PT Timah Tbk (TINS) akan membangun fasilitas baru khusus pengolahan monasit pada tahun 2020.** Direktur Utama TINS menjelaskan saat ini perusahaan tengah dalam tahap finalisasi desain yang ditargetkan selesai pada 1H20 dan juga telah menyiapkan luas lahan sekitar 100 hektare (ha) di Tanjung Ular, Bangka Barat. Pihaknya mengatakan jika fasilitas pabrik sudah dibangun, diharapkan bisa mengolah logam tanah jarang. Adapun sebagai informasi, TINS tahun ini telah mengalokasikan belanja modal (*capex*) sebesar IDR2 triliun. (Kontan, 11 Februari 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri